

Pelaku Usaha Gampong Wisata di Langsa Terima KURMA

Category: Daerah

written by Maulya | 29/05/2024



ORINEWS.ID, Langsa – Penyaluran KUR Masyarakat Aceh (KURMA) dan Sosialisasi Leterasi Keuangan Syariah kepada Masyarakat Pelaku Usaha di Gampong Wisata bertempat di Aula Cakra Donya Kota Langsa, Selasa (28/5/2024).

Penjabat (Pj) Wali Kota Langsa, Syaridin menyampaikan Pemerintah Kota Langsa beserta seluruh jajaran mengucapkan apresiasi atas terlaksananya kegiatan kita ini.

“Pelaku usaha adalah salah penggerakkan perekonomian Kota Langsa selama ini, terimakasih atas kontribusi yang telah saudara berikan,” ujar Syaridin dalam kata sambutannya.

Menurutnya, kegiatan ini bertujuan untuk mempercepat Akses Keuangan kepada Masyarakat Aceh, khususnya di wilayah Kota Langsa melalui beberapa program Akses Keuangan Sejak Dini dengan Simpanan Pelajar, Peningkatan Investor Muda dengan

Sekolah Pasar Modal dan Kredit/Pembiayaan Melawan Rentenir dengan KUR serta Ekosistem Keuangan Inklusi Pada Gampong Wisata.

Gampong Cinta Raja Kecamatan Langsa Timur adalah salah satu Gampong Wisata di Kota Langsa dan kegiatan ini diinisiasi oleh OJK Aceh dan IJK dalam Wilayah Kota Langsa bekerja sama dengan Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) Kota Langsa.

"Gunakanlah KUR ini dengan sebaik-baiknya untuk usaha dan kelolalah dengan baik agar dapat menghasilkan pemasukan, bayarlah tepat waktu dengan nominal sesuai akad Pembiayaannya," jelasnya.

Syaridin mengatakan kegiatan ini turut mendukung pengembangan ekonomi kerakyatan, Pemerintah Kota Langsa terutama disektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memiliki peran strategis dalam perekonomian daerah.

Syaridin mengajak seluruh pihak terkait, baik dari pemerintah, perbankan, maupun lembaga keuangan lainnya untuk terus bersinergi dalam mendukung pelaku UMKM, dengan demikian dapat tercipta ekosistem usaha yang kondusif dan kompetitif.

Seperti halnya Bank Syariah, sistem keuangan syariah baik prinsip-prinsip dan produk-produk keuangan syariah memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

"Melalui prinsip bagi hasil, keadilan, dan transparansi, keuangan syariah dapat menjadi pilar penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat," pungkasnya.